

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK *MIND MAPPING*  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA FABEL  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Adela Sari Yuliani  
NIM 2012/1205190**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : **Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi**  
Nama : Adela Sari Yuliani  
NIM : 1205190  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Maret 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,



Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.  
NIP 19590828 198403 1 003

Dosen Pembimbing II,



Dr. Irfani Basri, M.Pd.  
NIP 19551010 198103 2 026

Ketua Jurusan



Dr. Yenni Hayati, S.S, M.Hum.  
NIP 19740110 199903 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Adela Sari Yuliani  
NIM : 1205190

Dinyatakan lulus setelah berhasil mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping*  
terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel  
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi**

Padang, Maret 2020

### Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.

### Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya serta bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2020  
Yang membuat pernyataan,



Adela Sari Yuliani  
NIM 1205190

## ABSTRAK

**Adela Sari Yuliani.** 2020. "Pengaruh Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan menggunakan teknik *mind mapping*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik *mind mapping*. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Rancangan penelitian ini adalah rancangan statis dua kelompok. Populasi penelitian ini siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 225 siswa yang tersebar dalam delapan kelas. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII<sub>1</sub> dengan siswa 27 orang dan kelas VIII<sub>4</sub> dengan siswa 27 orang. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis teks cerita fabel tidak dengan dan dengan menggunakan teknik *mind mapping*. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks cerita fabel tidak dengan dan dengan menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja menulis teks cerita fabel.

Hasil penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 74,69. *Kedua*, keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 80,86. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa penggunaan teknik *mind mapping* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi karena  $t_{tabel} < t_{hitung} (1,70 < 2,74)$ , sehingga  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, teknik *mind mapping* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP 3 Negeri Bukittinggi”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., selaku Pembimbing I sekaligus sebagai Penasihat Akademik dan Dr. Irfani Basri, M.Pd., selaku Pembimbing II, (2) Dra. Emidar, M.Pd., dan Dr. Afnita, M.Pd., selaku tim penguji, (3) Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, (4) seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 3 Bukittinggi, (6) Siswa SMP Negeri 3 Bukittinggi khususnya kelas VIII1 dan VIII4, dan (7) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berusaha dengan baik dalam penulisan skripsi ini, namun skripsi ini tidak terlepas dari kekhilafan dan kekeliruan. Untuk perbaikan skripsi ini, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sehingga usaha penulis dan bantuan semua pihak diridhoi oleh Allah dan dihitung sebagai pahala. *Aamiin Ya Robbal Alamin*

Padang, Februari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. KajianTeori .....	11
1. Keterampilan MenulisTeks Cerita Fabel .....	11
a. Pengertian Menulis.....	11
b. Pengertian Teks Cerita Fabel .....	12
c. Jenis Teks Cerita Fabel .....	13
d. Struktur Teks Cerita Fabel .....	14
e. Ciri Kebahasaan Teks Fabel.....	16
f. Ciri-ciri Teks Cerita Fabel .....	18
g. Fungsi Sosial .....	19
h. Ejaan Bahasa Indonesia.....	20
i. Langkah-langkah Menulis Teks Cerita Fabel .....	23
j. Contoh Teks Cerita Fabel.....	25
k. Indikator Penilaian Teks Cerita Fabel.....	27
2. Hakikat Teknik <i>Mind Mapping</i> .....	28
a. Pengertian Teknik <i>Mind Mapping</i> .....	28
b. Manfaat Teknik <i>Mind Mapping</i> .....	29
c. Kelemahan dan Kelebihan Teknik <i>Mind Mapping</i> .....	30
d. Langkah-langkah Menulis <i>Mind Mapping</i> .....	31
3. Penggunaan Teknik <i>Mind Mapping</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel.....	33
B. Kerangka Konseptual .....	35
C. Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis, Metode, dan Rancangan Penelitian .....	37

B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Variabel dan Data .....	40
D. Instrumentasi Penelitian .....	40
E. Prosedur Penelitian .....	42
F. Teknik Pengumpulan Data .....	43
G. Uji Persyaratan Analisis .....	44
H. Teknik Penganalisis Data .....	47

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	51
1. Deskripsi Data Secara Umum.....	52
1) Skor Hasil Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Secara Umum.....	52
2) Skor Hasil Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Secara Umum .....	53
2. Deskripsi Data Perindikator.....	53
1) Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Kontrol .....	54
2) Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Eksperimen.....	56
B. Analisis Data.....	58
1. Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Kontrol Secara Umum.....	58
2. Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Eksperimen ....	77
C. Uji Persyaratan Analisis Data.....	96
D. Uji Hipotesis .....	97
E. Pembahasan .....	99
1. Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> .....	99
2. Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> .....	102
3. Pengaruh Penggunaan Teknik <i>Mind Mapping</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi .....	105

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	107
B. Saran .....	108

<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>114</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan1	Kerangka Konseptual .....	33
--------	---------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Aspek Penilaian dalam Menulis Struktur Teks Cerita Fabel.....	15
Tabel 2	Aspek Penilaian dalam Menulis Fungsi Sosial Teks Cerita Fabel .....	20
Tabel 3	Aspek Penilaian Ejaan Bahasa Indonesia .....	23
Tabel 4	Struktur Teks Cerita Fabel “Kupu-kupu Berhati Mulia”.....	26
Tabel 5	Indikator Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel .....	27
Tabel 6	Rancangan Statis Dua Kelompok .....	38
Tabel 7	Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi .....	38
Tabel 8	Nilai Rata-rata Ujian Tengan Semester Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi .....	39
Tabel 9	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel .....	41
Tabel 10	Uji Normalitas Data.....	45
Tabel 11	Uji Homogenitas.....	46
Tabel 12	Pedoman Skala Konversi 10.....	48
Tabel 13	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Kontrol Secara Umum .....	52
Tabel 14	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Eksperimen Secara Umum .....	53
Tabel 15	Skor Hasil Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Kontrol Indikator 1 .....	54
Tabel 16	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Kontrol Indikator 2 .....	55
Tabel 17	Skor Hasil Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Kontrol Indikator 3 .....	55
Tabel 18	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Eksperimen Indikator 1 .....	56
Tabel 19	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Eksperimen Indikator 2 .....	57
Tabel 20	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Eksperimen Indikator 3 .....	57
Tabel 21	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Kontrol Secara Umum.....	60
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Kontrol Secara Umum.....	69
Tabel 23	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Kontrol Indikator 1 .....	70
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Kontrol Indikator 1 .....	71
Tabel 25	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Kontrol Indikator 2 .....	73
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Kontrol Indikator 2 .....	74
Tabel 27	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Kontrol Indikator 3 .....	75

Tabel 28	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Kontrol Indikator 3 .....	77
Tabel 29	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Eksperimen Secara Umum .....	79
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Eksperimen Secara Umum .....	86
Tabel 31	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Eksperimen indikator 1 .....	88
Tabel 32	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Ekperimen Indikator 1 .....	89
Tabel 33	Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Eksperimen Indikator 2 .....	91
Tabel 34	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Eksperimen Indikator 2 .....	92
Tabel 35	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Eksperimen Indikator 3 .....	93
Tabel 36	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Eksperimen Indikator 3 .....	94
Tabel 37	Uji Normalitas .....	95
Tabel 38	Uji Homogenitas Data .....	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Hasil Tulisan Siswa Kelas Kontrol Sampel K20 .....	61
Gambar 2	Hasil Tulisan Siswa Kelas Kontrol Sampel K6 .....	63
Gambar 3	Hasil Tulisan Siswa Kelas Kontrol Sampel K13 .....	65
Gambar 4	Hasil Tulisan Siswa Kelas Kontrol Sampel K16 .....	67
Gambar 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Kontrol Secara Umum .....	68
Gambar 6	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Kontrol Indikator 1 .....	71
Gambar 7	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Kontrol Indikator 2 .....	73
Gambar 8	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Kontrol Indikator 3 .....	76
Gambar 9	Hasil Tulisan Siswa Kelas Eksperimen Sampel K020 .....	80
Gambar 10	Hasil Tulisan Siswa Kelas Eksperimen Sampel K023 .....	82
Gambar 11	Hasil Tulisan Siswa Kelas Eksperimen Sampel K018 .....	84
Gambar 12	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Eksperimen Secara Umum .....	86
Gambar 13	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Eksperimen Indikator 1 .....	89
Gambar 14	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Eksperimen Indikator 2 .....	91
Gambar 15	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Eksperimen Indikator 3 .....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Wawancara dalam Rangka Prapenelitian.....	114
Lampiran 2	Standar Deviasi Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi.....	119
Lampiran 3	Kode dan Identitas Anggota Kelompok Penelitian Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	135
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	137
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	145
Lampiran 6	Validasi Tes KinerjaKeterampilan Menulis Teks Cerita Fabel.....	153
Lampiran 7	Instrumen Penelitian Kelas Kontrol .....	158
Lampiran 8	Instrumen Penelitian Kelas Eksperimen.....	160
Lampiran 9	Bahan Ajar.....	162
Lampiran 10	Skor Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> .....	171
Lampiran 11	Skor Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> .....	173
Lampiran 12	Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> .....	175
Lampiran 13	Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> .....	176
Lampiran 14	Skor per Indikator Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> .....	177
Lampiran 15	Skor per Indikator Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> .....	178
Lampiran 16	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan dan dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> .....	179
Lampiran 17	Uji Normalitas Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> .....	180
Lampiran 18	Uji Normalitas Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> .....	182
Lampiran 19	Tabel A-4.....	184
Lampiran 20	Daftar XIX (11) .....	185
Lampiran 21	Analisis Uji Homogenitas Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> .....	186

Lampiran 22	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05) untuk Uji Homogenitas.....	187
Lampiran 23	Uji Hipotesis Penelitian.....	188
Lampiran 24	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t).....	191
Lampiran 25	Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol .....	192
Lampiran 26	Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen.....	194
Lampiran 27	Tulisan Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Kontrol.....	196
Lampiran 28	Tulisan Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Eksperimen.....	198
Lampiran 29	Surat Pengantar Izin Penelitian dari FBS UNP .....	200
Lampiran 30	Surat Pengantar Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Bukittinggi.....	201
Lampiran 31	Surat Balasan dari SMP Negeri 5 Bukittinggi.....	202

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan agar siswa memperoleh pengalaman penggunaan bahasa yang memadai, baik secara lisan maupun tulis (Nur'aini, dkk. 2015:2). Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pelajaran berbasis teks. Teks merupakan bentuk bahasa tertulis, naskah, atau ujaran yang dihasilkandalam interaksi manusia (Kridalaksana, 2008:238). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks memberi ruang kepada siswa untuk mengembangkan berbagai jenis struktur berpikir karena setiap teks memiliki struktur berpikir yang berbeda satu sama lain (Mahsun, 2014:95). Mahsun (2014:18-23) membagi teks berdasarkan genrenya yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia , yaitu genre sastra naratif (fabel, dongeng, cerpen, cerita fantasi, novel, drama, dan legenda), genre faktual laporan (laporan penelitian, laporan ilmiah, resep, dan arahan prosedural), dan genre tanggapan transaksional (undangan, wawancara, pidato, ucapan terimakasih, dan negosiasi).

Salah satu genre sastra naratif yang diajarkan kepada siswadi sekolah adalah cerita fabel. Cerita fabel adalah cerita binatang yang mengandung pendidikan moral. Binatang diceritakan mempunyai akal, tingkah laku, dan juga berbicara seperti manusia (Djamaris, 2002:69). Nurgiyantoro (2010:57)menyatakan fabel adalah sebuah cerita dengan tokoh binatang sebagai personifikasi karakter manusia. Yuliani (2016:90) menyatakan fabel adalah

sebuah cerita fiksi yang di dalamnya bercerita mengenai kehidupan hewan serta mengandung nilai-nilai moral. Selain itu, Teks cerita fabel disebut juga teks moral karena cerita fabel bukan hanya sebagai hiburan, tetapi teks cerita fabel juga mengandung nilai-nilai moral yang baik diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbud, 2014:2). Cerita fabel mengajarkan pembacanya berakhlak mulia dalam sikap dan tindakan (Utami, Yunita:2017). Oleh sebab itu, kegiatan menulis teks cerita fabel perlu diajarkan di sekolah dengan tujuan agar siswa mampu mengenal, memahami, dan memanfaatkan cerita fabel tersebut untuk mengekspresikan diri dengan mengungkapkan sesuatu dengan bahasa yang tepat, meningkatkan ketajaman keruntutan berpikir, dan menghidupkan imajinasi yang tepat dalam sebuah cerita serta memberikan pesan moral yang sangat bermanfaat bagi perkembangan karakter siswa.

Kenyataan di lapangan menunjukkan dalam menulis teks cerita fabel, siswa masih banyak mengalami kesulitan. Hal itu dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu Fitma (2017), Aprima (2018), dan Sari (2018).

Fitma (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat kendala dalam menulis teks cerita fabel, siswa masih belum bisa memproduksi teks fabel, kemampuan siswa dalam menulis teks cerita fabel masih rendah, dan siswa belum belum mampu mengembangkan ide atau gagasan menjadi teks fabel. Aprima (2018) mengemukakan bahwa kemampuan menulis teks fabel siswa masih rendah dikarenakan tiga masalah, yaitu 1) kurangnya penguasaan siswa mengenai kosakata, sehingga masih banyak siswa yang menulis teks hanya satu

paragraf, dan hanya berisikan kalimat yang sedikit, 2) kurangnya minat siswa untuk belajar, sehingga siswa sulit untuk mengeluarkan ide dan pikirannya, dan 3) siswa kesulitan mematuhi ejaan bahasa Indonesia. Sari (2018) mengemukakan bahwakendala yang menyebabkan siswa belum terampil menulis teks fabel terlihat dari kesulitan siswa dalam mengungkapkan ide dan gagasannya dalam menulis teks cerita fabel, kurangnya pemahaman siswa mengenai teks fabel, siswa kesulitan dalam mengembangkan unsur pembangun teks fabel (penokohan, alur, dan latar), siswa masih kesulitan dalam menggunakan unsur kebahasaan yang ada pada teks cerita fabel (kata kerja, kata sandang, kata keterangan, dan kata hubung), dan siswa belum bisa menggunakan diksi yang tepat.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi, Diah Hadiati, S.Pd. tanggal 9 Agustus 2016, ditemukan keadaan bahwa nilai rata-rata siswa dalam kemampuan menulis teks cerita fabel berada di bawah kriteria ketuntasan minimal, yakni 75. Standar itu ditentukan oleh guru mata pelajaran bersangkutan yang sudah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, yakni kurikulum 2013. Berdasarkan peninjauan peneliti terhadap teks cerita fabel yang dibuat oleh siswa, yaitu 1) ketidaksesuaian antara cerita dengan struktur teks karena siswa belum menguasai bagian pengenalan, permasalahan, penyelesain, bahkan koda yang ada dalam teks cerita fabel, 2) ketidaksesuaian nilai moral yang diangkat, dan 3) penggunaan ejaan bahasa Indonesia, yaitu huruf kapital, penulisan preposisi dan kata depan, serta tanda baca yang tidak sesuai.

Setelah diketahui beberapa masalah dasar yang diperoleh dari peninjauan teks cerita fabel yang dibuat oleh siswa, pendapat mengenai penyebab dari masalah itu juga harus dirumuskan sebelum menentukan sebuah solusi. Penyebab dapat dicari dengan observasi, wawancara, maupun asumsi peneliti pribadi yang dianalisis secara ilmiah.

Dari wawancara dengan beberapa siswa ditemukan salah satu penyebab rendahnya keterampilan menulis teks cerita fabel siswa, yaitu siswa kesulitan menentukan ide. Ide dibuat untuk dijadikan rancangan cerita yang akan dibuat dan berisi gagasan utama atau ide-ide pokok yang nantinya akan disusun dan dikembangkan menjadi sebuah teks cerita fabel yang utuh. Ketika siswa belum atau tidak mampu menentukan dan membuat ide yang utuh, maka cerita yang dibuat tidak memiliki kejelasan fokus, sehingga alurnya tidak mendalam dan nilai yang diangkat tidak sesuai.

Sedangkan dari pengamatan peneliti terhadap proses belajar mengajar di kelas, diperoleh keadaan bahwa guru masih menggunakan pembelajaran klasikal. Siswa mengamati beberapa contoh cerita fabel, guru menjelaskan apa itu teks fabel, ciri-ciri, struktur, dan pelajaran yang dapat diambil dari cerita fabel. Siswa mampu menangkap makna teks, membedakan teks cerita fabel dengan teks lain, namun belum mampu menulis teks tersebut. Siswa diminta membuat ide, lalu dari ide itu siswa membuat teks cerita fabel dan hasilnya seperti yang sudah dipaparkan.

Kondisi kelas pada saat itu terdiri atas enam banjar, masing-masing banjar terdapat empat atau lima siswa, dan satu meja untuk satu kursi. Di kelas tersebut

terdapat proyektor yang belum atau tidak dimanfaatkan dan suasana saat siswa menulis teks itu adalah tenang. Guru membimbing siswa secara acak, dan mengarahkan beberapa siswa yang mengalami kesulitan untuk memulai. Dapat diasumsikan bahwa selama ini pembelajaran menulis teks cerita fabel kurang menarik minat siswa. Kemungkinan lain adalah adanya anggapan siswa bahwa menulis teks cerita fabel sangat sulit.

Refleksi guru atas masalah yang dihadapi dalam menulis teks cerita fabel, yaitu dengan meniru contoh teks contoh fabel yang sudah ada. Guru meminta siswa membangun ulang resolusi dari cerita yang ada. Meskipun telah menggunakan teknik ini, masih terdapat siswa menulis sama dengan cerita yang sudah ada, meskipun dengan menggunakan bahasa sendiri. Teknik meniru contoh tersebut belum membuahkan hasil yang maksimal.

Alternatif yang ditawarkan dalam penelitian ini untuk pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan teknik *mind mapping*. Edward (2009:64) mengungkapkan *mind mapping* adalah cara yang paling efektif dan efisien untuk memasukan, menyimpan, dan mengeluarkan data dari atau ke otak. Penggunaan teknik *mind mapping* ini diharapkan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar, memotivasi siswa untuk semangat sehingga dapat meningkatkan kualitas teks cerita fabel yang dihasilkan oleh siswa. Selain itu, alasan penulis menggunakan teknik *mind mapping* yaitu untuk memudahkan siswa menemukan ide dan merangkai kalimat yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan teks cerita fabel sesuai struktur serta akan lebih mudah guru menyampaikan pelajaran. Penggunaan teknik *mind*

*mapping* dalam pembelajaran, suatu materi dapat dibuat dalam bentuk sederhana namun kreatif, inovatif, efisien dengan tampilannya menarik serta mudah diingat oleh otak.

Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai penggunaan teknik *mind mapping* telah dilakukan oleh beberapa orang. Penelitian yang dilakukan Hariani (2013), Marlinda (2017), dan Sari (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bagus terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik *mind mapping*.

Pemilihan SMP Negeri 3 Bukittinggi sebagai tempat penelitian disebabkan faktor berikut. *Pertama*, SMP Negeri 3 Bukittinggi telah menerapkan Kurikulum 2013. *Kedua*, SMP Negeri 3 Bukittinggi belum pernah menggunakan teknik *mind mapping* khususnya dalam menulis teks cerita fabel. *Ketiga*, SMP Negeri 3 Bukittinggi merupakan tempat peneliti melaksanakan Praktik Lapangan Pendidikan (PLK) sehingga lebih memudahkan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berhubungan dengan penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu untuk meneliti keterampilan menulis teks cerita fabel dengan menggunakan teknik *mind mapping* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP 3 Negeri Bukittinggi”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, permasalahan penelitian ini dibatasi pada pengaruh teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan teknik *mind mapping* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini ada tiga, yaitu 1) mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan menggunakan teknik *mind mapping*, 2) mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik *mind mapping*, dan 3) mendeskripsikan pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel. Secara praktis, penelitian ini diharapkan

bermanfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, bagi guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi sebagai masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran keterampilan menulis teks cerita fabel. *Kedua*, bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi, pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind mapping* dapat membuat siswa merasa lebih mudah untuk membuat materi secara keseluruhan dengan bentuk sederhana namun kreatif dan berwarna yang mudah diingat oleh otak. *Ketiga*, peneliti lain sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang relevan dan sebagai referensi untuk mengubah kebetuk yang lebih baik. *Keempat*, bagi peneliti sendiri, penelitian ini dijadikan sebagai bahan akademik dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang teknik pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan menulis.

## **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian, peneliti merasa perlu memberikan definisi operasional. Definisi operasional dalam penelitian ini ada tiga, yaitu (1) pengaruh, (2) teknik *mind mapping*, dan (3) keterampilan menulis teks cerita fabel.

### **1. Pengaruh**

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akibat yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi. Pengaruh tersebut dapat diketahui dengan membandingkan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan teknik *mind mapping*

dan keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik *mind mapping*.

## **2. Teknik *Mind Mapping***

Teknik *mind mapping* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang menitikberatkan pada kerangka berpikir. Teknik *mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran atau ide tulisan. Penggunaan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi, diharapkan siswa dapat termotivasi dan memahami materi dengan baik sehingga pembelajaran menulis teks cerita fabel lebih menarik dan hasil tulisan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Teknik *mind mapping* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik *mind mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerita fabel untuk melihat apakah teknik ini memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel siswa atau tidak. Langkah-langkah teknik *mind mapping* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerita fabel, yaitu (1) Mulailah pada bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar (*landscape*), (2) di tengah kertas buatlah bentuk lingkaran, persegi, atau bentuk lain yang melambangkan tema yang sedang dipikirkan, (3) dari tema tersebut, tambahkan beberapa cabang (struktur teks fabel dan fungsi sosial teks cerita fabel yang berupa nilai moral) untuk tiap-tiap poin kunci gunakan pulpen warna-warni (4) tiap-tiap cabang, kembangkan dengan menambahkan detail-detail materi, dan (5) tambahkan simbol dan ilustrasi.

### **3. Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel**

Keterampilan menulis teks cerita fabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan yang dimiliki siswa dalam menulis teks cerita fabel dengan baik untuk menceritakan watak dan budi pekerti manusia, namun diperankan oleh hewan yang berisi amanat dan pesan moral. Keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dalam penelitian ini dapat diukur menggunakan tes unjuk kerja dengan indikator penilaian sebagai berikut. *Pertama*, kelengkapan struktur teks cerita fabel, yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. *Kedua*, fungsi sosial teks cerita fabel berupa nilai moral yang tereksplisit. *Ketiga*, penggunaan ejaan bahasa Indonesia, yaitu penggunaan huruf kapital, preposisi dan kata depan, serta tanda baca.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan beberapa hal.

*Pertama*, keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 74,69. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tanpa menggunakan teknik *mind mapping* belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Bukittinggi yaitu 75. Hal tersebut disebabkan karena siswa belum terbiasa menulis teks cerita fabel.

*Kedua*, keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 80,86. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik *mind mapping* sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Bukittinggi yaitu 75. Penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel pada kelas eksperimen dapat membuat siswa mengembangkan kreatifitasnya dalam merancang *mind mapping* dari materi pelajaran teks cerita fabel yang dibahas. Siswa tidak lagi disulitkan dengan mencatat keseluruhan

pembahasan pembelajaran, siswa hanya mencatat kata kunci kemudian merancang *mind mapping* nya dengan sederhana, kreatif, inovatif, dan efisien dengan tampilannya yang menarik sehingga siswa lebih mudah mengingat dan memahami pembelajaran.

*Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi tidak dengan menggunakan teknik *mind mapping*, yaitu 74,69 lebih rendah daripada nilai keterampilan menulis teks cerita fabel siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan teknik *mind mapping*, yaitu 80,86.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

*Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan perbandingan untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis teks cerita fabel siswa. Dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan teknik *mind mapping*, terutama di kelas yang minat belajar dan kreatifitasnya rendah. Di dalam pelaksanaannya guru harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya materi harus disampaikan dan dijelaskan sedetail mungkin termasuk juga mengenai langkah-langkah metode dalam pembelajaran. Usahakan memberikan

bimbingan terhadap siswa saat berdiskusi, serta perlu adanya variasi agar siswa tidak jenuh dan bisa meningkatkan kreatifitas siswa.

*Kedua*, disarankan kepada siswa terutama kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi untuk lebih banyak membaca materi pelajaran dan banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah agar keterampilan dalam menulis terutama teks cerita fabel dapat dikembangkan dengan baik, terstruktur, dan berdaya guna. Jika teks cerita fabel yang ditulis siswa menarik dan kreatif maka cerita tersebut dapat diterbitkan di media cetak.

*Ketiga*, disarankan kepada peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini. Selain itu, supaya dapat melakukan penelitian komprehensif, baik mengenai ketrampilan menulis teks cerita fabel maupun aspek-aspek lainnya.

## KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya, R. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. (Buku Ajar)*. Padang: UNP Press.
- Aprima, R. (2018). Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 1(7), 215.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buzan, T. (2008). *Buku Pintar Mind Map. Terjemahan oleh: Susi Purwarko*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dalman. (2012). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- De Porter, dkk. (2011). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Kaifa: Bandung.
- Djamaris, E. (2002). *Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Edward, C. (2009). *Mind Mapping untuk Anak Cerdas dan Sehat*. Yogyakarta: Sakti.
- Fang, L.Y.(2011). *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fitma, T. (2017). Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 6(2), 372.
- Hariani. S. (2017). Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Berbicara. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 6(2), 335.
- Harsiati, dkk. (2016). *Bahasa Indonesia Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi (Buku Guru)*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

- Kemendikbud. (2014). *Buku Siswa: Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2016). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih, dkk. (2013). *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun, M.S. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marlinda, T. (2017). Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Pedek Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 6(2), 365.
- Nur'aini, dkk. (2015). Implementasi kurikulum 2013 pada Pembelajaran Teks Eksposisi. *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya. Universitas Sebelas Maret*, Volume 3(3), 2.
- Nurgiyantoro, B. (2005). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- (2010). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kemendikbud. (2014). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII (Buku Siswa)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Putrayasa, I. B. (2010). *Kalimat Efektif (Diksi, Struktur, dan Logika)*. Bandung: Refika Adimata.
- Rohimah, I. (2014). *Buku Penilaian Autentik Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Rosidi, I. (2009). *Menulis...Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sari, N. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknik *Copy The Master* terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 7(3), 235.
- Sari, N. D. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA negeri 3 Solok Selatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 7(3), 232.
- Semi, M. A. (2009). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.

- Sudjana dan Ibrahim (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset Bandung.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat,A. (2008). *Penegertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiaro, E. (2017). *Kitab PUEBI Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Supriyadi. (2006). *Pembelajaran Sastra yang Apresiatif dan Integratif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suryabrata, S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryanto. E. (2017). Model Pendidikan Karakter Berbasis Pembelajaran Apresiasi Cerita Rakyat dengan Media Wayang Kancil. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 17(2), 253-265.
- Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmidia Buana Pustaka.
- Swadarma, D. (2013). *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Alex Media Kamputindo.
- Thahar, H. E. (2008). *Menulis Kreatif: Panduan bagi Pemula*. Padang: UNP.
- Uno, H.B. (2009). *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, A. N. R. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Moral/Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Solok Selatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 6(2), 305.
- Wahono, dkk. (2013). *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Windura, S. (2010). *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: Elex.
- Yuliani, S. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Fabel dengan Pembelajaran Berbasis Portofolio pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pondok Kelapa Bengkulu Tengah. *Jurnal Diksa*, Volume 2(1), 90.
- Yunita, F. (2017). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII

SMP Negeri 31 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*,  
Volume 6(2), 102.

## Lampiran 1

### LEMBAR WAWANCARA DALAM RANGKA PRAPENELITIAN

#### A. Pengantar

Salam hormat, saya mendoakan agar Ibu selalu dalam lindungan-Nya dan sukses menjalankan tugas mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Bukittinggi.

Dalam rangka penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi” di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang, saya bermaksud untuk melakukan wawancara dengan Ibu. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Ibu memberikan tanggapan atau jawaban atas butir-butir pertanyaan yang ada dalam pedoman wawancara.

Terima kasih atas kerja sama yang baik. Mudah-mudahan menjadi amal yang baik dan menjadi masukan yang sangat berharga bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia yang sangat kita cintai, khususnya bagi pembelajaran keterampilan menulis teks cerita fabel.

Hormat saya,

Adela Sari Yuliani  
1205190/2012

## **B. Butir-butir Pertanyaan Untuk Guru Mata Pelajaran**

Hari/tanggal : Selasa, 9 Agustus 2016  
Pukul : 10.15 WIB  
Tempat : SMP Negeri 3 Bukittinggi  
Narasumber : Diah Hadiati, S.Pd.  
Pekerjaan : Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Bukittinggi

1. Bagaimana proses Ibu merencanakan pembelajaran keterampilan menulis teks cerita fabel hingga menyusun RPP?
2. Bagaimanakah proses Ibu menyeleksi dan menetapkan materi pembelajaran menulis teks cerita fabel?
3. Bagaimanakah Ibu menyeleksi dan menetapkan media pembelajaran keterampilan menulis teks cerita fabel?
4. Bagaimanakah Ibu merencanakan dan melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel?
5. Bagaimanakah Ibu merencanakan dan melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerita fabel?
6. Menulis teks cerita fabel merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa kelas VIII, apakah menurut Ibu siswa sudah terampil dalam menulis teks cerita fabel?
7. Kesulitan seperti apa yang dialami siswa dalam menulis teks cerita fabel tersebut?
8. Apa saja yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks tersebut?
9. Apa saja bukti otentik yang memperlihatkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks cerita fabel?
10. Bagaimanakah dengan strategi atau teknik yang digunakan? Apakah ada strategi pembelajaran khusus yang Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel?
11. Apakah strategi atau teknik pembelajaran tersebut juga berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel ?

12. Menurut Ibu, bagaimana dengan penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel?
13. Apakah penelitian mengenai pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel sudah pernah dilakukan sebelumnya di sekolah ini?

### C. Hasil Wawancara

1. RPP disusun berdasarkan silabus, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan berdasarkan RPP yang telah disepakati dalam MGMP.
2. Ibu menetapkan materi pembelajaran menulis teks cerita fabel berdasarkan RPP dan materi bersumber dari buku teks Kemendikbud dan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS).
3. Media yang digunakan dalam menulis teks cerita fabel biasanya berupa cerita yang ada dalam buku pelajaran. Selain itu Ibu juga menggunakan media audio visual (laptop, *speaker*, dan *infocus*).
4. Setelah melakukan latihan, biasanya evaluasinya berupa tes unjuk kerja, yaitu menulis teks cerita fabel sesuai dengan tema.
5. Tindak lanjut yang diberikan setelah melakukan evaluasi yaitu jika terdapat siswa yang nilainya kurang dari KKM, akan diremedial. Remedialnya berupa penugasan kemabali. Siswa disuruh membuat teks cerita fabel dengan tema yang sama.
6. Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi belum terampil menulis teks cerita fabel karena masih banyak kesulitan yang dialami siswa dalam menulis teks cerita fabel.
7. Kesulitan itu bermacam-macam. Misalnya, siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide kemudian mengembangkannya ke dalam bentuk tulisan sehingga banyak paragraf siswa yang belum tuntas. Siswa kesulitan dalam menentukan struktur dan fungsi sosial teks cerita fabel. Kemudian siswa juga kurang memahami Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) teks cerita fabel.
8. Penyebabnya yaitu *pertama*, siswa kurang menguasai materi dan teori tentang menulis teks cerita fabel sehingga siswa kesulitan untuk memulai menulis teks cerita fabel. *Kedua*, tidak adanya minat atau motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri, sehingga jika diberi tugas menulis mereka malas dan tampak tidak serius mengerjakannya. *Ketiga*, pengaruhi lingkungan sekitar, seperti suka mengobrol dengan teman sebangkunya dan teman dekat dengan tempat duduknya.

9. Bukti siswa kesulitan dalam menulis teks cerita fabel adalah rendahnya nilai ulangan siswa dalam pelajaran menulis teks cerita fabel. Banyak siswa yang belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Bukittinggi, yaitu 75.
10. Saya menerapkan strategi atau teknik diskusi kelompok, ceramah, dan terkadang tanya jawab.
11. Penggunaan strategi atau teknik pembelajaran yang diterapkan sangat berpengaruh terhadap menulis teks cerita fabel. Apabila strateginya bagus dan menarik serta teknik yang digunakan bervariasi maka ada peningkatan pada siswa dalam menulis teks cerita fabel.
12. Menurut saya, teknik *mind mapping* cocok diberikan kepada siswa untuk menulis teks cerita fabel karena dengan membuat dan menggunakan *mind mapping* siswa bisa lebih mudah untuk mengembangkan ide kreatifnya dengan sangat cepat.
13. Penelitian tentang pengaruh penggunaan teknik *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks cerita fabel belum pernah dilakukan di SMP Negeri 3 Bukittinggi ini.

## Lampiran 2

Standar deviasi kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi untuk menentukan sampel penelitian dan nilai diambil berdasarkan hasil ujian tengah semester tahun ajaran 2016/2017

### NILAI UJIAN TENGAH SEMESTER SISWA KELAS VIII<sub>1</sub> SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2016/2017

No	Nama	Xi	Xi <sup>2</sup>
1	2	3	4
1	Afifah Abdul Rahman	77	5929
2	Andini Gustia Putri	70	4900
3	Bella Famelia	66	4356
4	Dhea Citra Vanesya	70	4900
5	Dian Rahmasari Gusti	76	5776
6	Dini Afriani	70	4900
7	Fadhiel Muhammad Akbar	72	5184
8	Galuh Erlangga Mahendra	70	4900
9	Hikmal Abrar	64	4096
10	Iqna Fazlieni	72	5184
11	Jeny Putri Dafnesia	74	5476
12	M. Billfido Darenza Darmawan	78	6084
13	Meli Ramadhani	64	4096
14	Muhammad Didin	64	4096
15	Muhammad Rafli Syukra	74	5476
16	Muhammad Fahrul Rizal	62	3844
17	Oktriyeni Ulfah	68	4624
18	Puput Nofia Rahma	79	6241
19	Raudhatul Mardha	72	5184
20	Soni Cervin Wafi	74	5476
21	Sovia Nabilla. P	76	5776
22	Tio Farhan	74	5476
23	Tri Ari Yanto	78	6084
24	Vella Fionda	74	5476
25	Yandra Aghil Prananta	72	5184
26	Zaky Shihab	72	5184
27	Zikra Madila	70	4900
<b>Jumlah</b>		<b>1932</b>	<b>138802</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>71,55</b>	
<b>Standar Deviasi</b>		<b>4,63</b>	

$$\begin{aligned}
s^2 &= \sqrt{\frac{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{27(138802) - (1932)^2}{27(27-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{(3747654) - (3732624)}{702}} \\
&= \sqrt{\frac{15030}{702}} \\
&= \sqrt{21,41} \\
S &= 4,627 = 4,63
\end{aligned}$$

**NILAI UJIAN TENGAH SEMESTER SISWA KELAS VIII<sub>2</sub>  
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama	Xi	Xi <sup>2</sup>
1	2	3	4
1	Amin Riyadi	81	6561
2	Andre Julian	78	6084
3	Anisa Nur Hidayah	72	5184
4	Arif Rahman Saputra	70	4900
5	Fakhrul Rizal	64	4096
6	Firdaus Rahmat Saputra	64	4096
7	Ganda	70	4900
8	Ichsan Akbar	80	6400
9	Imam Gany Rahman Qawy	76	5776
10	Irfan	76	5776
11	Khamil	50	2500
12	M. Dovin Mahendra	78	6084
13	Manisa Dwi Aprida	76	5776
14	Natasya Dwi Rahma Savitri	76	5776
15	Oriza Shalsabila	78	6084
16	Pradinishia Anissa Putri	78	6084
17	Putri Amelina	74	5476
18	Revi Andriany	68	4624
19	Reza Irsyadul'ibad	74	5476
20	Riri Desfita	74	5476
21	Rizky Rahman	64	4096
22	Rosa Nila Sari	76	5776
23	Rusda Rahim Binti Ridwan	78	6084
24	Shindy Putri Shylida	62	3844
25	Thabina Putri Cahaya Maharani	58	3364
26	Tiara Indriani	70	4900
27	Tifandy Ramadhani	76	5776
28	Muhammad Rihan	76	5776
<b>Jumlah</b>		<b>2017</b>	<b>146745</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>72,03</b>	
<b>Standar Deviasi</b>		<b>7,33</b>	

$$\begin{aligned}
s^2 &= \sqrt{\frac{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{28(146745) - (2017)^2}{28(28-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{(4108860) - (4068289)}{756}} \\
&= \sqrt{\frac{40571}{756}} \\
&= \sqrt{53,67}
\end{aligned}$$

$$S = 7,325 = 7,33$$

**NILAI UJIAN TENGAH SEMESTER SISWA KELAS VIII<sub>3</sub>  
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama	Xi	Xi <sup>2</sup>
1	2	3	4
1	Ahmad Zul Fadli	72	5184
2	Alfia Wulandari	70	4900
3	Amelia Khairunnisa	72	5184
4	An Nisa Efriza	66	4356
5	Andi Septa Wahyudi	68	4624
6	Bunga Anggraeni	70	4900
7	Dea Reza Aldi	62	3844
8	Dede Aprilly Winata	64	4096
9	Diana Martha	60	3600
10	Dinda Fadhila	72	5184
11	Elvira Yulanda Putri	74	5476
12	Fandri Prayoga	72	5184
13	Fanessa Olivia	58	3364
14	Fradesta Yoga Anedi	74	5476
15	Habibullah Rauf	60	3600
16	Harris Ferdiansyah	84	7056
17	Ilham Dwi Syahrul	78	6084
18	Ilham Fitra Ananda	70	4900
19	Jenny Salsabila Dwi Sandy	76	5776
20	Jihan Nabila	72	5184
21	M. Fauzan Mahendra	74	5476
22	Nisa Vebrianti	64	4096
23	Rahmad Ferdian	66	4356
24	Regina Maulani	68	4624
25	Rendy Gunawan	74	5476
26	Rifki Ridwan	70	4900
27	Tegar Febrian Fatamorganis Lestagiu	70	4900
28	Tio Pardianto	68	4624
29	Yahya Habibhi	70	4900
<b>Jumlah</b>		<b>2018</b>	<b>141324</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>69,58</b>	
<b>Standar Deviasi</b>		<b>5,67</b>	

$$\begin{aligned}
s^2 &= \sqrt{\frac{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{29(141324) - (2018)^2}{29(29-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{(4098396) - (4072324)}{812}} \\
&= \sqrt{\frac{26072}{812}} \\
&= \sqrt{32,11} \\
S &= 5,666 = 5,67
\end{aligned}$$

**NILAI UJIAN TENGAH SEMESTER SISWA KELAS VIII<sub>4</sub>  
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2016/2017**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Xi</b>	<b>Xi<sup>2</sup></b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Abdul Haris	68	4624
2	Abelya De Beista Adrian	70	4900
3	Adela Suharningsih	74	5476
4	Adrian Fahrezi	68	4624
5	Afifah Tria Ananda	64	4096
6	Ananda Sabila	80	6400
7	Asyifa Ul Husna	72	5184
8	Bintang Darmawan	70	4900
9	Bunga Wulan Jonior	70	4900
10	Hafizh Nabil Aswitra	70	4900
11	Halimatu Sa'diyah	76	5776
12	Hendra Yogi Saputra	72	5184
13	Ilham Putra Pratama	58	3364
14	Jihad Nurdien	72	5184
15	Muhammad Hanif	70	4900
16	Muhammad Luthfi Adz Dzakhir	72	5184
17	Muhammad Nur Hakim	76	5776
18	Muhammad Ridho Maghribi	76	5776
19	Nisa Wulandari	78	6084
20	Olivia Annisa Damara	66	4356
21	Patricia Layla Sulaiman	68	4624
22	Pastika Aisha Antofi	72	5184
23	Permata Indah Putri	74	5476
24	Shindi Aldiani	76	5776
25	Sofyan Huda	74	5476
26	Tasya Aulia Rahmi	72	5184
27	Yoan Fitrah Ramanov	70	4900
<b>Jumlah</b>		<b>1928</b>	<b>138208</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>71,40</b>	
<b>Standar Deviasi</b>		<b>4,53</b>	

$$\begin{aligned}
s^2 &= \sqrt{\frac{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{27(138208) - (1928)^2}{27(27-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{(3731616) - (3717184)}{702}} \\
&= \sqrt{\frac{14432}{702}} \\
&= \sqrt{20,56} \\
S &= 4,53
\end{aligned}$$

**NILAI UJIAN TENGAH SEMESTER SISWA KELAS VIII<sub>5</sub>  
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama	Xi	Xi <sup>2</sup>
1	2	3	4
1	Abdurrauf Quhafa	86	7396
2	Adnil Muntela	92	8464
3	Amanda Hendriani	86	7396
4	Annuril Nizam Maarraziqi	84	7056
5	Bima Maikem Elhen Bakti	84	7056
6	Budi	88	7744
7	Dea Natul Qaidah	80	6400
8	Ebil Handika	80	6400
9	Fahrezi Septian	82	6724
10	Febrian Finky Pratiwi	84	7056
11	Malik Konan Debest Halibrata	86	7396
12	Melisa Aulia Putri Hamda Yani	74	5476
13	Muhammad Fahrel	84	7056
14	Muhammad Farhan Zaki	76	5776
15	Yolanda Mutia Putri	86	7396
16	Nabila Apridita	90	8100
17	Nadia Marshelianti	78	6084
18	Novriyaldi	80	6400
19	Nurul Fadillah	84	7056
20	Oki Akdiyansah	74	5476
21	Refki Ismail	82	6724
22	Rendi Yonanda	84	7056
23	Ridho Alfarizi	88	7744
24	Rini Rahmadayani	88	7744
25	Stevia Yolanda	80	6400
26	Syntia Angraini	84	7056
27	Wulan Ningrum	78	6084
28	Tiara Putri	74	5476
29	Zilhayati Ramadhani	82	7744
<b>Jumlah</b>		<b>2404</b>	<b>199936</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>82,89</b>	
<b>Standar Deviasi</b>		<b>4,83</b>	

$$\begin{aligned}
s^2 &= \sqrt{\frac{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{29(199936) - (2404)^2}{29(29-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{(5798144) - (5779216)}{812}} \\
&= \sqrt{\frac{18928}{812}} \\
&= \sqrt{23,31}
\end{aligned}$$

$$S = 4,828 = 4,83$$

**NILAI UJIAN TENGAH SEMESTER SISWA KELAS VIII,  
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama	Xi	Xi <sup>2</sup>
1	2	3	4
1	Angelina Dianika Andini	86	7396
2	Annita Anriani	94	8836
3	Audiva Meirivia	68	4624
4	Charish Malik	86	7396
5	Fikri Mussaf Akbar	86	7396
6	Hafidz Maulana Kamal	82	6724
7	Henki Saputra	80	6400
8	Intan Yennita Putri	88	7744
9	Jamil Ahwali	92	8464
10	Julaily Pangestu	80	6400
11	M Frederick Devitto	84	7056
12	M. Raihan Ikhwandra	88	7744
13	Maulana Miftahul Insan	80	6400
14	Mellynda	84	7056
15	Micko Pratama	86	7396
16	Muhammad Arif	86	7396
17	Muhammad Hafiz	78	6084
18	Muhammad Naufal Az Zaky	82	6724
19	Muhammad Rizki	82	6724
20	Rahmat Hidayat	70	4900
21	Randa Rahmadani	76	5776
22	Rifah Maharani	88	7744
23	Roza Multi	86	7396
24	Shelsa Nabilla	90	8100
25	Tania Ariani	86	7396
26	Wina Armellya	80	6400
27	Tri Arti Gusti Yani	88	7744
28	Teodosius Agung Ndruru	82	6724
<b>Jumlah</b>		<b>2338</b>	<b>196140</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>83,50</b>	
<b>Standar Deviasi</b>		<b>5,82</b>	

$$\begin{aligned}
s^2 &= \sqrt{\frac{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{28(196140) - (2338)^2}{28(28-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{(5491920) - (5466244)}{756}} \\
&= \sqrt{\frac{40571}{756}} \\
&= \sqrt{33,92} \\
S &= 5,82
\end{aligned}$$

**NILAI UJIAN TENGAH SEMESTER SISWA KELAS VIII,  
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama	Xi	Xi <sup>2</sup>
1	2	3	4
1	Angeli Syah Putri	90	8100
2	Anisa Dwi Putri	74	5476
3	Arif Zakinnaufal	74	5476
4	Dede Wirdani	88	7744
5	Egi Septiana Nabila	78	6084
6	Fani Syafitri	78	6084
7	Febryan	70	4900
8	Habibra Y	86	7396
9	Ikhram Yohanda Prasetya	82	6724
10	Jamiatul Kevin Permana	80	6400
11	Jeri Lailatul Akbar	86	7396
12	Khairunnisa' Kamila	74	5476
13	Luthfi Rezi	74	5476
14	Miftahul Khairani	78	6084
15	Mona Oktary	82	6724
16	Muhammad Faruqy	68	4624
17	Muhammad Haris	66	4356
18	Mutia Hanie	90	8100
19	Nurul Fatimah	76	5776
20	Ogied Muhammad Hanif	72	5184
21	Randy Hidayat	70	4900
22	Rayhan Yafi	90	8100
23	Rivantia Azzahra. S	86	7396
24	Salsa Yulia Dona	80	6400
25	Shadri Ramadhan	66	4356
26	Surya Arrazaq	90	8100
27	Wahyuni Maharani	76	5776
28	Zakhi Al Gifari	70	4900
29	Yuli Hasnawati	80	6400
<b>Jumlah</b>		<b>2274</b>	<b>179908</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>78,41</b>	
<b>Standar Deviasi</b>		<b>7,55</b>	

$$\begin{aligned}
s^2 &= \sqrt{\frac{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{29(179908) - (2274)^2}{29(29-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{(5217332) - (5171076)}{812}} \\
&= \sqrt{\frac{46256}{812}} \\
&= \sqrt{56,97} \\
S &= 7,547 = 7,55
\end{aligned}$$

**NILAI UJIAN TENGAH SEMESTER SISWA KELAS VIII<sub>8</sub>  
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2016/2017**

No	Nama	Xi	Xi <sup>2</sup>
1	2	3	4
1	Adam Suvi	80	6400
2	Agnita Yolanda	74	5476
3	Alfi Syukri	58	3364
4	Annisa Wahyu	90	8100
5	Anum Herfiana Adji	88	7744
6	Arfin Rahmad Maulana	78	6084
7	Arif Bahy Sefitra	76	5776
8	Asyifa Khairunnisa	94	8836
9	Cristal Iman Syindal	74	5476
10	Fitra Kurniawan Illahi	72	5184
11	Fitri Yanti	64	4096
12	Gery Mulyadi Sangra	86	7396
13	Ibrahim	78	6084
14	Juanda Pangestu	80	6400
15	Muhammad Rehan Arif	80	6400
16	Muthia Adriani	76	5776
17	Nadia Viska Levindra	90	8100
18	Rafiqul Amin	72	5184
19	Rahmad Fadhillah	72	5184
20	Resti Wulandari	80	6400
21	Salsabilla Utami Putri	88	7744
22	Sonali Syehna Desrilla Putri	78	6084
23	Syiva Putri Qorina	86	7396
24	Wahyudi	78	6084
25	Windi Delavira	80	6400
26	Windi Gustari	84	7056
27	Zahri Al Gazali	82	6724
28	Daffa Fawwa Abidin	82	6724
<b>Jumlah</b>		<b>2220</b>	<b>177672</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>79,28</b>	
<b>Standar Deviasi</b>		<b>7,84</b>	

$$\begin{aligned}
s^2 &= \sqrt{\frac{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{28(177672) - (2220)^2}{28(28-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{(4974816) - (4928400)}{756}} \\
&= \sqrt{\frac{46416}{756}} \\
&= \sqrt{61,40} \\
S &= 7,835 = 7,84
\end{aligned}$$

### Lampiran 3

#### Kode dan Identitas Anggota Kelompok Penelitian Kelas Kontrol

No	Kode Sampel	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	2	3	4	5
1	01	Afifah Abdul Rahman	P	VIII <sub>1</sub>
2	02	Andini Gustia Putri	P	VIII <sub>1</sub>
3	03	Bella Famelia	P	VIII <sub>1</sub>
4	04	Dhea Citra Vanesya	P	VIII <sub>1</sub>
5	05	Dian Rahmasari Gusti	P	VIII <sub>1</sub>
6	06	Dini Ramadhani	P	VIII <sub>1</sub>
7	07	Fadhiel Muhammad Akbar	L	VIII <sub>1</sub>
8	08	Galuh Erlangga Mahendra	L	VIII <sub>1</sub>
9	09	Hikmal Abrar	L	VIII <sub>1</sub>
10	10	Iqna Fazlieni	P	VIII <sub>1</sub>
11	11	Jeny Putri Dafnesia	P	VIII <sub>1</sub>
12	12	M. Billfido Darenza Darmawan	L	VIII <sub>1</sub>
13	13	Meli Ramadhani	P	VIII <sub>1</sub>
14	14	Muhammad Didin	L	VIII <sub>1</sub>
15	15	Muhammad Rafli Syukra	L	VIII <sub>1</sub>
16	16	Muhammad Fahrul Rizal	L	VIII <sub>1</sub>
17	17	Oktriyeni Ulfah	P	VIII <sub>1</sub>
18	18	Puput Nofia Rahma	P	VIII <sub>1</sub>
19	19	Raudhatul Mardha	P	VIII <sub>1</sub>
20	20	Soni Cervin Wafi	L	VIII <sub>1</sub>
21	21	Sovia Nabilla. P	P	VIII <sub>1</sub>
22	22	Tio Farhan	L	VIII <sub>1</sub>
23	23	Tri Ari Yanto	L	VIII <sub>1</sub>
24	24	Vella Fionda	P	VIII <sub>1</sub>
25	25	Yandra Aghil Prananta	L	VIII <sub>1</sub>
26	26	Zaky Shihab	L	VIII <sub>1</sub>
27	27	Zikra Madila	P	VIII <sub>1</sub>

**Kode dan Identitas Anggota Kelompok Penelitian Kelas Eksperimen**

<b>No</b>	<b>Kode Sampel</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kelas</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>
1	001	Abdul Haris	L	VIII <sub>4</sub>
2	002	Abelya De Beista Adrian	L	VIII <sub>4</sub>
3	003	Adela Suharningsih	P	VIII <sub>4</sub>
4	004	Adrian Fahrezi	L	VIII <sub>4</sub>
5	005	Afifah Tria Ananda	P	VIII <sub>4</sub>
6	006	Ananda Sabila	P	VIII <sub>4</sub>
7	007	Asyifa Ul Husna	P	VIII <sub>4</sub>
8	008	Bintang Darmawan	L	VIII <sub>4</sub>
9	009	Bunga Wulan Jonior	P	VIII <sub>4</sub>
10	010	Hafizh Nabil Aswitra	P	VIII <sub>4</sub>
11	011	Halimatu Sa'diyah	P	VIII <sub>4</sub>
12	012	Hendra Yogi Saputra	L	VIII <sub>4</sub>
13	013	Ilham Putra Pratama	L	VIII <sub>4</sub>
14	014	Jihad Nurdien	P	VIII <sub>4</sub>
15	015	Muhammad Hanif	L	VIII <sub>4</sub>
16	016	Muhammad Luthfi Adz Dzakir	L	VIII <sub>4</sub>
17	017	Muhammad Nur Hakim	L	VIII <sub>4</sub>
18	018	Muhammad Ridho Maghribi	L	VIII <sub>4</sub>
19	019	Nisa Wulandari	P	VIII <sub>4</sub>
20	020	Olivia Annisa Damara	P	VIII <sub>4</sub>
21	021	Patricia Aisha Antofi	P	VIII <sub>4</sub>
22	022	Pastika Layla Sulaiman	P	VIII <sub>4</sub>
23	023	Permata Indah Putri	P	VIII <sub>4</sub>
24	024	Shindi Aldiani	P	VIII <sub>4</sub>
25	025	Sofyan Huda	L	VIII <sub>4</sub>
26	026	Tasya Aulia Rahmi	P	VIII <sub>4</sub>
27	027	Yoan Fitrah Ramanov	L	VIII <sub>4</sub>

## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS KONTROL)

Sekolah	: SMP Negeri 3 Bukittinggi
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/I
Materi Pokok	: Teks Cerita Fabel
Waktu	: 3 x 40 menit

#### A. Kompetensi Inti

KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar

4.2 Memproduksi **teks cerita fabel**, teks biografi, teks prosedur, teks ulasan, dan teks diskusi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

#### C. Indikator

1. Mampu menulis teks cerita fabel sesuai dengan struktur teks cerita fabel.
2. Mampu menulis teks cerita fabel sesuai dengan fungsi sosial teks cerita fabel.
3. Mampu menulis teks cerita fabel sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).
4. Siswa mampu menulis teks cerita fabel dengan tema yang telah ditentukan.

#### D. Tujuan Pembelajaran

Siswa terampil menulis teks cerita fabel dengan memperhatikan struktur teks cerita fabel, fungsi sosial teks cerita fabel, dan ejaan bahasa Indonesia.

#### E. Materi Pembelajaran

##### 1. Pengertian Teks Cerita Fabel.

Secara etimologis, fabel berasal dari kata bahasa Latin *fabulat* yang berarti cerita. Fabel merupakan cerita tentang kehidupan hewan yang berperilaku menyerupai manusia. Cerita fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang

kehidupan nyata. Cerita fabel juga disebut cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral (Kemendikbud 2014:2).

## **2. Struktur Teks Cerita Fabel**

Kemendikbud (2016:7) menjelaskan teks cerita fabel memiliki struktur berpikir yang terdiri dari orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Orientasi (mengenalkan siapa para pelaku, apa yang dialami pelaku, dan dimana terjadinya), komplikasi (konflik muncul dan para pelaku mulai bereaksi terhadap konflik, kemudian konflik meningkat, dan klimaks konflik mencapai puncak), resolusi (konflik terpecahkan dan menemukan penyelesaian), dan koda (berisi perubahan yang terjadi pada tokoh dan pelajaran yang dapat dipetik dari cerita tersebut).

## **3. Fungsi Sosial Teks Cerita Fabel.**

Teks cerita fabel adalah teks yang bukan hanya memiliki fungsi sosial untuk menghibur semata, tetapi juga sebagai sarana untuk mendidik masyarakat melalui pesan-pesan dan nilai moral yang terdapat di dalam cerita. Nilai moral di balik cerita binatang merupakan sesuatu yang dipandang penting dalam budaya manusia dimanapun berada. Dalam cerita fabel banyak nilai moral yang dapat dipahami oleh siswa, yaitu cinta kepada pencipta dan ciptaan-Nya, kejujuran, mandiri, bertanggung jawab, santun, percaya diri, dermawan, rendah hati, dan toleransi (Suryanto:2017).

## **4. Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).**

Salah satu kaidah menulis teks cerita fabel, yaitu Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Ejaan adalah seperangkat sistem yang digunakan dalam memindahkan bahasa lisan ke dalam bahasa tulis (Semi, 2009:151). Menurut Putrayasa (2010:21), secara teknis yang dimaksud dengan ejaan adalah penulisan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca. Adapun sistem penulisan dari ejaan tersebut adalah sebagai berikut.

### **a) Penulisan Huruf**

Penulisan huruf menyangkut dua masalah, sebagai berikut. *Pertama*, aturan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama kata awal kalimat, huruf pertama petikan langsung, huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan hal-hal keagamaan, kitab suci, dan nama Tuhan sebagai gantinya. Huruf kapital juga dipakai sebagai huruf pertama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang. Selanjutnya huruf kapital juga dipakai pada huruf pertama nama bangsa, suku, bahasa, tahun, bulan, hari raya, dan peristiwa sejarah. Huruf kapital juga harus digunakan pada huruf pertama nama khas dalam geografi, huruf pertama nama resmi badan, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi, huruf pertama semua kata dalam nama buku, majalah, dan surat kabar. Selain itu, huruf kapital juga dipakai sebagai

singkatan gelar, atau sapaan, huruf pertama kata penunjuk keakraban yang dipakai sebagai tanda sapaan.

*Kedua*, huruf miring. Huruf miring biasanya dikenal dalam bahan percetakan. Di dalam tulisan tangan masing-masing kata yang seharusnya dimiringkan diberi garis bawah. Huruf miring dipakai untuk (1) penulisan nama buku, majalah, dan surat kabar, yang dikutip dalam karangan, (2) menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, atau kelompok kata, dan (3) menuliskan kata nama-nama ilmiah, atau ungkapan asing kecuali yang telah disesuaikan ejaannya.

### **b) Penulisan Kata**

Kata terdiri atas empat, yaitu kata dasar, kata turunan, kata ulang, dan gabungan kata. Adapun penjelasan mengenai masing-masing kelompok kata adalah sebagai berikut. *Pertama*, cara penulisan kata dasar adalah kata yang penulisan kata dasar ditulis sebagai satuan-satuan. Misalnya, buku ini sangat menarik atau Saya tahu ia cemburu. *Kedua*, aturan penulisan kata turunan ada empat, yaitu (1) imbuhan (awalan, sisipan, dan akhiran) ditulis serangkai dengan kata dasarnya, (2) awalan atau akhiran ditulis serangkai dengan kata yang langsung mengikuti atau mendahuluinya, (3) bentuk kata berupa gabungan kata yang sekaligus mendapat awalan dan akhiran, ditulis serangkai, dan (4) kalau salah satu unsur gabungan kata hanya dipakai dalam kombinasi, gabungan kata itu ditulis serangkai.

*Ketiga*, aturan penulisan kata ulang ada dua macam, yaitu (1) kata ulang ditulis dengan menggunakan kata hubung di antara unsur-unsurnya, dan (2) awalan dan akhiran ditulis serangkai dengan bentuk ulang. *Keempat*, aturan penulisan gabungan kata terbagi atas tiga, yaitu (1) gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus, bagian-bagiannya ditulis terpisah, (2) gabungan kata yang termasuk istilah khusus, yang mungkin menimbulkan salah baca dapat diberi tanda hubung untuk menegaskan pertalian antara unsur yang bersangkutan, seperti alat pandang-dengar, dan (3) gabungan kata yang dianggap sebagai kata ditulis serangkai.

### **c) Penggunaan Tanda Baca**

Secara umum, tanda baca yang sering digunakan dalam menulis cerita pendek yaitu (1) tanda titik, (2) tanda koma, dan (3) tanda petik ganda. *Pertama*, aturan penulisan tanda titik. Tanda titik biasanya dipakai pada akhir kalimat, belakang angka, huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar. Tanda titik juga dipakai untuk memisahkan jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu. Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka di antara nama penulis, judul tulisan, yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru, dan tempat terbit. Tanda